

PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIS GURU SMP NEGERI 2 SIEMPAT NEMPU HULU KAB. DAIRI

by Turnitin Indonesia

Submission date: 31-May-2023 06:08AM (UTC-0700)

Submission ID: 2105992278

File name: igital_Respository-Penerapan_Model_Manajemen_Pelatihan_ADDIE.pdf (347.02K)

Word count: 2352

Character count: 15827

3
**PENERAPAN MODEL MANAJEMEN PELATIHAN ADDIE DALAM
PENYUSUNAN PROGRAM PenguATAN PENDIDIKAN TINGGI
VOKASI**

Yuniarto Mudjisusaty^{1*)}, Rosnelli²⁾, Arif Rahman³⁾, Nindya Dewi Rizka Sari⁴⁾

^{1*)}Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

*Penulis Korespondensi : yuniarto@unimed.ac.id

Abstrak

Kebijakan Kampus Merdeka dalam pelaksanaannya didukung dengan transformasi pendanaan diantaranya adalah Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta. Tujuan program pendanaan berbasis kompetisi tersebut adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menerapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui bantuan sarana/prasarana. Perguruan Tinggi Swasta pengusul harus memiliki akreditasi Perguruan Tinggi maksimal B atau Baik Sekali. Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi pengelola Politeknik Perguruan Tinggi Swasta di Kota Medan dalam menyusun Proposal Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi. Hal tersebut dikarenakan hanya tiga Politeknik yang telah berhasil mendapatkan pendanaan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi sejak hibah kompetisi tersebut diselenggarakan tahun 2021 lalu. Manajemen pelatihan model ADDIE diterapkan untuk mencapai target tujuan kegiatan. Peserta pelatihan adalah oleh 25 orang yang berasal dari 10 Politeknik Perguruan Tinggi Swasta di Kota Medan. Target pelatihan telah dicapai berupa peningkatan kompetensi peserta pelatihan dalam menyusun Proposal Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi- Perguruan Tinggi Swasta sesuai Panduan Tahun 2022 dengan indikasi 6 buah proposal berhasil dikirim untuk diseleksi dalam rangka memperoleh pendanaan competitive fund tahun 2022.

Kata kunci: Competitive Fund, Kampus Merdeka, Model ADDIE

1 PENDAHULUAN

Kebijakan Kampus Merdeka dalam pelaksanaannya didukung dengan kebijakan transformasi pendanaan Pendidikan Tinggi dalam bentuk *competitive fund*. Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi (PPPTV) adalah salah satu program *competitive fund* pada Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mulai dikompertisikan sejak tahun 2020 (Ditjen Vokasi, 2020). Program ini bersifat kompetitif yang berbasis pada usulan proposal program studi oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Khusus untuk PPPTV-PTS dikompertisikan sejak tahun 2021. Secara umum program ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas, dikelola secara otonom dalam lingkungan organisasi yang sehat, sehingga mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang spesifik sesuai bidangnya.

1 Tujuan PPPTV-PTS adalah fokus pada peningkatan mutu pembelajaran dengan menerapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui bantuan sarana/prasarana. Kegiatan yang diusulkan berfokus pada penyesuaian kurikulum yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan MBKM dan disusun bersama mitra DUDIKA. Sasaran PPPTV-PTS adalah Perguruan Tinggi Swasta yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bawah binaan Kementerian Pendidikan, 1-budayaan, Riset dan Teknologi yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. PTS yang mengusulkan PPPTV-PTS dengan akreditasi PT maksimal B atau Baik Sekali.

Permasalahan teridentifikasi pada pengelola Politeknik PTS sebagai mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dalam penyusunan Proposal PPPTV-PTS yang telah dikompertisikan sejak tahun 2021 adalah masih perlu ditingkatkannya kompetensi pengelola program studi di Politeknik PTS tersebut dalam penyusunan proposal PPPTV-PTS terutama

terkait pemahaman terhadap Panduan PPPTV-PTS mengingat skema hibah tersebut adalah *competitive fund* berbasis Institusi dan bukan berbasis program studi, yang memerlukan deskripsi tata kelola dan perencanaan strategis komprehensif hulu-hilir, dari tingkat perguruan tinggi sampai program studi. Permasalahan kedua adalah data Evaluasi Diri baik di tingkat program studi maupun institusi belum memadai dan cenderung kurang mutakhir. Analisis Evaluasi Diri cenderung kurang mendalam dan belum dikaitkan dengan isu strategis kebijakan kampus merdeka serta *sasaran dan tujuan* serta Indikator Kinerja Utama (IKU) PPPTV-PTS. Kurang dilakukannya analisis data dan pengambilan keputusan menggunakan SWOT analysis untuk menghasilkan alternatif solusi prioritas dalam bentuk kegiatan merujuk pada *highlight* dan agenda PPPTV-PTS, yang membutuhkan dukungan peralatan dengan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan dalam Panduan PPPTV-PTS (Mudjisusatyo, 2021)

Mempertimbangkan peran strategis PPPTV-PTS dalam memperkuat sumberdaya peralatan laboratorium dan kompetensi dosen di bidang vokasi, kompleksitas penyusunan proposal PPPTV sebagai salah satu *competitive fund* dan fakta masih rendahnya kompetensi pengelola Politeknik PTS di Kota Medan maka alternatif solusi yang dapat diimplementasikan adalah melalui penerapan manajemen pelatihan ADDIE yang merupakan akronim dari *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* (Pribadi, 2010 dalam Najib, 2015). Manajemen pelatihan model ADDIE memiliki keunggulan komparatif dengan model pelatihan lainnya, terutama dalam meningkatkan kompetensi anggota organisasi sebagai implikasi diberlakukannya sebuah kebijakan baru (Allen, 2006; Welty, 2007; Mayfield, 2011) seperti Kampus Merdeka.

Tujuan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan kompetensi mitra PKM dalam menyusun proposal PPPTV-PTS sesuai Panduan Tahun 2022 (Ditjen Vokasi, 2022) terutama pada bagian (a) Ringkasan Renstra yang telah direvisi dengan mengintegrasikan IKU MBKM, (b) Evaluasi Diri, (c) Roadmap Pengembangan Program Studi jangka Panjang, (d) SWOT Analysis, (e) *Root Cause Analysis (RCA)*, (f) Program dan Kegiatan serta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus sesuai dengan Tujuan dan Target serta IKU PPPTV-PTS 2022, dan (g) Rencana Anggaran Biaya Peralatan yang diusulkan sesuai Standar Biaya Masukan.

Manfaat kegiatan PKM ini selain diharapkan adanya peningkatan kompetensi Tim *Task Force* Politeknik PTS di Kota Medan sebagai mitra dalam menyusun proposal PPPTV-PTS sebagai wujud transformasi pendanaan Kampus Merdeka. Dan pengalaman selama pelatihan juga akan dibagi kepada dosen lain di perguruan tinggi masing-masing agar

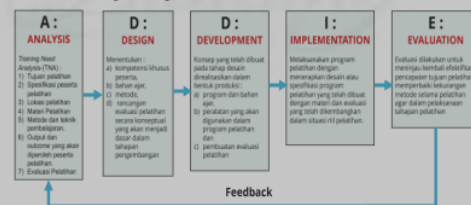
juga memiliki kompetensi dalam penyusunan proposal *Competitive Fund* jenis lainnya yang secara konseptual berbasis institusi dengan evaluasi diri sebagai komponen esensial, dan kegiatan yang berorientasi *outcome based*, serta keharusan menerapkan konsep *Performance Based Budgeting* dalam penyusunan anggaran biaya.

2 BAHAN DAN METODE

Mitra kegiatan PKM yang menjadi peserta pelatihan adalah unsur pimpinan dan tim *Task Force* dari 10 Politeknik PTS di Kota Medan yaitu (1) Politeknik Unggul LP3M, (2) Politeknik Ganesha, (3) Politeknik Mandiri Bina Prestasi, (4) Politeknik LP3I Medan, (5) Politeknik Santo Thomas, (6) Politeknik Kesehatan YRSU Dr Rusdi, (7) Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia, (8) Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan, (9) Politeknik Cendana, (10) Politeknik Unggulan Cipta Mandiri. Peserta pelatihan terdiri dari 25 orang. Kegiatan PKM dilaksanakan di *Growth Centre* Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I, Jl. Peratun Medan. Narasumber pelatihan adalah Tim PKM Unimed yang memiliki kompetensi dalam penyusunan Proposal dan telah berhasil memperoleh *Competitive Fund* baik yang berbasis institusi maupun program studi.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan menggunakan model manajemen pelatihan ADDIE dengan mekanisme *Focus Group Discussion* (FGD). Kriteria keberhasilan pelatihan adalah peningkatan kompetensi peserta dalam menyusun Proposal PPPTV-PTS sesuai Panduan Tahun 2022, dan target jumlah proposal output pelatihan adalah 6 buah.

Pelaksanaan kegiatan PKM diawali dengan pengurusan Surat ijin PKM yang ditandatangani oleh Ketua LPPM Unimed dan ditujukan kepada Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I Sumatera Utara. Di internal tim PKM juga dilakukan penetapan tahapan dan output pelatihan peningkatan kompetensi pengelola Politeknik Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Medan menggunakan model pelatihan ADDIE. Tahapan setiap fase pelatihan ADDIE disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM dengan Manajemen Pelatihan Model ADDIE

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan secara konseptual merupakan operasionalisasi tahapan ADDIE : *Implementation dan Evaluation* (I dan E), kegiatannya

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
14 September 2022, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

terdiri dari empat kali pelatihan yang diikuti oleh unsur pimpinan Pengelola Politeknik-PTS di Kota Medan. Pelatihan dilaksanakan di Growth Centre LLDikti Wilayah I Sumatera Utara, Jl. Peratun. Pelaksanaan kegiatan juga didukung oleh Sub Koordinator Kemahasiswaan LLDikti Wilayah I terutama dalam pengkoordinasian kehadiran peserta pelatihan, mulai dari pembuatan undangan, pendistribusian undangan dan konfirmasi kehadiran peserta dalam pelatihan.

Materi pelatihan meliputi : (1) Hari Pertama (16 Juni 2022) : Kebijakan MBKM : Competitive Fund, Best Practice Program Hibah Kompetisi Institusi 2002-2022, Overview Strategic Planning dan Paradigma Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi, Evaluasi Diri Sebagai Dasar Pengembangan Pogram dan Kegiatan Competitive Fund, SWOT Analysis, Penyusunan Pogram, Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama. Pada hari pertama kegiatan, diikuti oleh 25 peserta dari 10 Politeknik PTS di Kota Medan dan juga dihadiri oleh staf administrasi LPPM Unimed dengan tugas untuk memastikan keterlaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dan terkait pertanggungjawaban administrasi dan keuangan; (2) Hari Kedua (17 Juni 2022) materinya meliputi : Review dan penyamaan persepsi Panduan Penyusunan Proposal PPPTV-PTS Tahun 2022, dan Tata cara pengusulan Proposal PPPTV-PTS 2022; (3) Hari Ketiga dan Keempat (23-24 Juni 2022) agenda pelatihan adalah pendampingan intensif penyusunan proposal PPPTV-PTS, Bab 1 - Bab 4 dan Lampiran. Kegiatan dilanjutkan dengan kerja mandiri peserta pelatihan di kampus masing-masing dan konsultasi peserta pelatihan kepada Tim PKM dengan koordinasi dan jadwal yang disepakati.



Dari 10 Politeknik PTS peserta pelatihan diketahui bahwa 3 Politeknik telah pernah

memenangkan *Competitive Fund* Kampus Merdeka skema PPPTV-PTS, meskipun demikian dari hasil evaluasi selama pelaksanaan pelatihan diketahui bahwa wawasan dan pengetahuan peserta pelatihan terkait prinsip dan mekanisme penyusunan proposal PPPTV-PTS masih memerlukan peningkatan terutama terkait :

- Konsep dasar perencanaan strategik dan manajemen strategik.
- Evaluasi Diri sebagai dasar pengembangan Pogram Dan Kegiatan PPPTV-PTS yang harus memenuhi prinsip *involvement all relevant element, comprehensiveness, data accuracy, dan depth of analysis.*
- SWOT Analysis.
- Penyusunan Pogram dan Kegiatan dan IKU sesuai tujuan, sasaran dan target PPPTV-PTS dan harus relevan dengan Rencana Strategis perguruan tinggi dan program studi.
- Pemahaman terhadap pemenuhan kecukupan proposal berdasarkan Panduan PPPTV-PTS 2022. Hal tersebut dikarenakan setiap tahun Panduan PPPTV-PTS senantiasa direvisi agar tujuan dan output serta Indikator Kinerja PPPTV-PTS selaras dengan target dan Indikator Kinerja Ditjen Vokasi dan Kemendikbudristek.
- Kualitas narasi terkait kesinambungan antara fenomena masalah yang terdapat dalam evaluasi diri, alternatif solusi yang diperoleh dari simpulan SWOT dengan program dan kegiatan yang diusulkan dan terutama jika dikaitkan dengan relevansi Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang juga harus dapat mendukung ketercapaian IKU dalam Rencana Strategis Politeknik.

Hasil evaluasi juga mengkonfirmasi antusiasme, motivasi dan keseriusan peserta pelatihan yang nampak dari beberapa indikator yaitu ketepatan kehadiran, aktif bertanya selama kegiatan pelatihan berlangsung, dan mempelajari bahan-bahan pelatihan yang diberikan tim PKM Unimed baik dalam bentuk *hard copy* ataupun *soft copy*.

Target luaran umum kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah peningkatan kompetensi mitra PKM dalam penyusunan proposal PPPTV-PTS. Indikasi ketercapaian target tersebut adalah berhasil disusunnya 6 Proposal PPPTV-PTS atau terealisasi 100%. Keenam peserta yang berhasil menyusun proposal tersebut adalah Politeknik Unggul LP3M, Politeknik Ganesha, Politeknik Mandiri Bina Prestasi, Politeknik LP3I Medan, Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia, dan Politeknik Cendana. Keenam proposal PPPTV-PTS tersebut telah berhasil diunggah pada website Ditjen Vokasi Kemendikbudristek sesuai dengan prosedur dan peraturan pengusulan proposal PPPTV-PTS Tahun 2022 sesuai tenggat waktu Tanggal 13 Juli 2022. Ketercapaian output dan target mengkonfirmasi fektifitas model manajemen

pelatihan ADDIE sebagaimana dikemukakan (Rusmulyani, 2020; Allen, 2016; Almelhi, 2021; Dian, 2020).

4 KESIMPULAN

Penerapan model manajemen pelatihan ADDIE pada kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan pendanaan dari BLU Unimed Tahun 2022 telah mencapai target luaran umum yaitu peningkatan kompetensi pengelola Politeknik PTS di Kota Medan sebagai mitra PKM dalam penyusunan proposal PPPTV-PTS. Indikasi dari peningkatan kompetensi pengelola Politeknik PTS dalam penyusunan proposal PPPTV-PTS adalah telah berhasilnya 6 (enam) Politeknik PTS peserta pelatihan dalam menyusun proposal PPPTV-PTS dan telah diusulkan kepada Ditjen Vokasi pada tanggal 13 Juli 2022 sesuai prosedur dan mekanisme yang terdapat pada Panduan Penyusunan Proposal PPPTV-PTS Tahun 2022.

Efektifitas model pelatihan ADDIE pada kegiatan PKM ini dapat dijadikan alternatif strategi dalam peningkatan kompetensi pengelola pada program studi pendidikan tinggi vokasi ataupun akademik, baik dari Perguruan Tinggi Negeri ataupun Perguruan Tinggi Swasta, dalam menyusun proposal berbagai skema *competitive fund* Kampus Merdeka. Desain pelatihan ADDIE memfasilitasi identifikasi kebutuhan pelatihan dengan mempertimbangkan narasumber, materi pelatihan yang sesuai kebutuhan peserta, dan mekanisme pelaksanaan pelatihan yang relevan dengan pencapaian target ataupun luaran pelatihan.

Efektifitas pelatihan model ADDIE dapat dijadikan alternatif model pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pengelola perguruan tinggi swasta dan juga perguruan tinggi negeri dalam upaya meningkatkan kompetensi tim kerja (*task force*) yang ditugaskan untuk menyusun proposal *competitive fund* Kampus Merdeka jenis lainnya, misalnya Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM). Karakteristik proposal *Competitive Fund* PPPTV-PTS yang berbasis institusi menghendaki kompetensi *Task Force* untuk menyelaraskan bukan hanya kebutuhan program studi terkait kegiatan dengan sumberdaya peralatan yang dibutuhkan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan Indikator Kinerja dalam Panduan Penyusunan Proposal tersebut, tetapi juga harus dapat mendeskripsikan kontribusi kegiatan yang diusulkan dengan target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis program studi dan perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Yth. Rektor Unimed atas bantuan pembiayaan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat Tahun 2022 ini.
2. Yth. Pjt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I Sumatera Utara atas ijin pelaksanaan PKM dengan mitra Politeknik PTS di Kota Medan.
3. Yth. Pengelola Growth Centre Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I Sumatera Utara atas kerjasama yang baik selama pelaksanaan pelatihan.

4. Yth. Direktur Politeknik PTS di Kota Medan beserta tim *task force* yang telah berpartisipasi dengan antusiasme dan kesungguhan selama pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almelhi, Abdullah M.(2021).Effectiveness of the ADDIE Model within an E-Learning Environment in Developing Creative Writing in EFL Students. *English Language Teaching; Vol. 14, No. 2; 2021 ISSN 1916-4742 E-ISSN 1916-4750* Published by Canadian Center of Science and Education, 20-36
- Allen, Clayton.(2006). *Overview and Evolution of the ADDIE Training System-Advances in Developing Human Resources* Vol 8 No 4 November 2006 430-441;DOI 10.1177/1523422306292942
- Dian Misesani, Wendelinus Oscar Janggo,Maria Siti rmala Wuwur.(2020).Need Analysis in ADDIE Model to Develop Academic Speaking Materials. *Ethical Lingua Vol. 7, No. 2, 2020 ISSN 2355-3448 (Print), ISSN 2540-9190 (Online), 438-446*
- Ditjen Vokasi. (2022). Panduan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi (PPPTV)-PTS. Jakarta : Ditjen Vokasi.
- Mayfield, Milton.(2011).Creating training and development programs: using the ADDIE method- DOI 10.1108/1477728111125363 VOL. 25 NO. 3 2011, pp. 19-22, Q Emerald Group Publishing Limited, ISSN 1477-7282 j Development And Learning In Organizations ,P.19-22
- Mudjisusatyo, Yuniarto.(2021). Penguatan Kompetensi Dan Manajemen Pengelola Pendidikan Tinggi Vokasi Dalam Memperoleh *Competitive Fund* Kampus Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM Unimed 2021, hal.401-409.*
- Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Permerbud No. 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Tahun 2021
- Pribadi, B.N. (2014). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Rusmulyani, Ketut. (2020). Study Pengembangan Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Aparatur Sipil Negara Berbasis Implementasi Model ADDIE. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* p-ISSN: 2527-967X Vol. 5 No. 2 Desember 2020 e-ISSN: 2549-2845
- Welty, Gordon.2007. The Design Phase of The ADDIE Model. *Journal of GXP Compliance,Vol 11 No.4 ,Juli 2007,p.41-52*

PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIS GURU SMP NEGERI 2 SIEMPAT NEMPU HULU KAB. DAIRI

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	2%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	Dian Misesani, Wendelinus Oscar Janggo, Maria Siti Nirmala Wuwur. "Need Analysis in ADDIE Model to Develop Academic Speaking Materials", Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature, 2020 Publication	1%
5	www.researchgate.net Internet Source	1%
6	aceh.tribunnews.com Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%

8	ice.ut.ac.id Internet Source	1 %
9	issuu.com Internet Source	1 %
10	www.emeraldinsight.com Internet Source	1 %
11	eudl.eu Internet Source	<1 %
12	www.scitepress.org Internet Source	<1 %
13	akbidhipekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
14	dikti.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On